

Pengabdian Masyarakat sebagai Wadah Pemberdayaan Warga Desa untuk Pembangunan Berkelanjutan

Aprilia Susanti¹, Afifatus Sholikhah^{1*}, Destio Wiranto², Faza Ibriza Kameliah³, Gangga Aditya Prabowo², Moh. Faishol Fanani¹, Nabila Nanda Hanifa⁴, Novi Handayani¹, Priya Febianti⁴, Risa Yulia Dewi⁴, Siti Maslichah¹

¹Program Studi Manajemen, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia;

²Program Studi Desain Komunikasi Visual, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia;

³Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia;

⁴Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia.

Abstrak

Program pengabdian masyarakat di Desa Sruni, Kecamatan Gedangan, Kabupaten Sidoarjo, menyoroti pentingnya peningkatan kapasitas warga dalam berbagai bidang untuk mendukung pembangunan desa yang berkelanjutan. Kegiatan ini bertujuan untuk memberdayakan masyarakat melalui inisiatif di bidang pendidikan, kesehatan, teknologi, ekonomi, sosial, dan lingkungan, seperti bimbingan belajar, ecoprint, budidaya maggot, dan pembuatan denah lokasi. Metode yang diterapkan meliputi observasi, wawancara, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi. Hasil menunjukkan adanya kolaborasi yang efektif antara mahasiswa dan warga dalam menciptakan dampak positif yang signifikan, seperti peningkatan keterampilan dan kesadaran lingkungan. Keunikan pendekatan ini terletak pada integrasi berbagai sektor untuk pemberdayaan berbasis partisipasi aktif. Kontribusi strategisnya adalah memberikan inspirasi bagi kegiatan serupa dalam mendorong pembangunan berkelanjutan di tingkat desa.

Kata kunci

Kolaborasi multi-sektor; Pembangunan berkelanjutan; Pengabdian masyarakat

Abstract

The community service program in Sruni Village, Gedangan District, Sidoarjo Regency, highlights the importance of increasing the capacity of residents in various fields to support sustainable village development. This activity aims to empower the community through initiatives in education, health, technology, economy, society, and environment, such as tutoring, eco print, maggot cultivation, and making site plans. The methods applied include observation, interviews, activity implementation, and evaluation. The results show that effective collaboration between students and residents creates significant positive impacts, such as improving skills and environmental awareness. The uniqueness of this approach lies in integrating various sectors for empowerment based on active participation. Its strategic contribution inspires similar activities to encourage sustainable development at the village level.

Keywords

Multi-sector collaboration; Sustainable development; Community service

Korespondensi
Afifatus Sholikhah
afifah.fe@unusida.ac.id

Pendahuluan

Pengabdian masyarakat merupakan salah satu pilar penting dalam pembangunan berkelanjutan, terutama di tingkat desa. Pada konteks ini, pengabdian masyarakat berfungsi sebagai wadah pemberdayaan warga desa, yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat melalui berbagai program dan kegiatan yang relevan. Pemberdayaan masyarakat desa tidak hanya melibatkan peningkatan keterampilan dan pengetahuan, tetapi juga mencakup penguatan kapasitas sosial dan ekonomi yang dapat mendukung pembangunan berkelanjutan (Atmasari and Irawan, 2023; Kusbianto *et al.*, 2024). Permasalahan yang sering dihadapi oleh masyarakat desa meliputi kurangnya akses terhadap informasi, pendidikan, dan teknologi yang dapat meningkatkan produktivitas dan kualitas hidup mereka. Oleh karena itu, penting untuk mengidentifikasi dan mengatasi permasalahan ini melalui pendekatan yang terintegrasi dan partisipatif (Aslamiah *et al.*, 2024).

Desa Sruni Gedangan, terletak di Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur ini merupakan sebuah desa yang memiliki dinamika sosial dan budaya yang kental. Melalui upaya memperkuat ketahanan dan kesejahteraan masyarakat, berbagai kegiatan berbasis partisipasi warga telah dilaksanakan. Salah satunya adalah sistem Jimpitan yang telah berjalan aktif di beberapa RT. RT 10 RW 02 Desa Sruni Gedangan, yang dikenal sebagai salah satu RT dengan semangat gotong royong yang tinggi, berhasil meraih juara kedua dalam lomba Jimpitan tingkat kabupaten. Hal ini merupakan sebuah pencapaian yang menunjukkan tingginya kesadaran sosial dan kepedulian warga terhadap lingkungan sekitar.

Pentingnya pengabdian masyarakat ini terletak pada kebutuhan untuk memperkuat kapasitas masyarakat Desa Sruni melalui berbagai pendekatan inovatif yang menasar bidang pendidikan, kesehatan, teknologi, ekonomi, sosial, dan lingkungan. Melalui melibatkan partisipasi aktif masyarakat, diharapkan inisiatif ini mampu menciptakan perubahan yang signifikan dan berkelanjutan, sehingga masyarakat dapat lebih mandiri dalam menghadapi tantangan di masa depan.

Pengabdian masyarakat di Sidoarjo berupa membangun solidaritas melalui turnamen *esports mobile legends* (Fitrianto *et al.*, 2024) dan sosialisasi internet sehat dan pengenalan media pembelajaran interaktif (Harianto and Fahriani, 2024) telah dilaksanakan. Namun, pengabdian masyarakat terkait pengabdian masyarakat sebagai wadah pemberdayaan warga desa untuk pembangunan berkelanjutan belum banyak dilakukan. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat pada RT 10 RW 02 bertujuan untuk memperkuat potensi dan membangun kapasitas masyarakat melalui serangkaian kegiatan di bidang pendidikan, kesehatan, teknologi, serta sosial dan budaya.

Metode

Pengabdian masyarakat ini didasarkan pada teori pemberdayaan masyarakat yang menekankan pentingnya kolaborasi antara berbagai pihak untuk meningkatkan kapasitas individu dan kolektif. Lokasi penelitian adalah Desa Sruni, Kecamatan Gedangan, Kabupaten Sidoarjo, dengan pelaksanaan program selama satu bulan. Data penelitian berasal dari observasi langsung, wawancara dengan kepala desa, perangkat desa, dan tokoh masyarakat, serta dokumentasi kegiatan. Informan utama meliputi pemimpin komunitas dan warga setempat yang terlibat aktif dalam kegiatan.

Alat dan bahan yang digunakan mencakup kuesioner, perangkat dokumentasi seperti kamera, serta bahan untuk pelatihan praktis seperti media ecoprint dan peralatan budidaya maggot. Pengumpulan data dilakukan melalui metode observasi lapangan, wawancara mendalam, dan evaluasi program. Alur kerja penelitian dimulai dari perencanaan program, pelaksanaan kegiatan, hingga evaluasi.

1. Perencanaan

Tahap awal kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah menentukan program kegiatan. Pada tahap ini, sivitas akademika UNUSIDA melakukan observasi dengan cara mengamati secara langsung kondisi dan situasi di Desa Sruni. Observasi digunakan untuk memantau keadaan sekitar lingkungan, termasuk aspek-aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan fisik serta potensi masalah yang ada di lingkungan Desa Sruni. Kemudian melaksanakan kegiatan wawancara, wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi lebih mendalam mengenai kondisi dan

kebutuhan masyarakat Desa Sruni. Sivitas akademika UNUSIDA melakukan wawancara dengan petinggi desa, seperti kepala desa, perangkat desa, dan tokoh masyarakat. Wawancara ini bertujuan untuk memahami lebih dalam tentang masalah-masalah yang dihadapi desa, harapan warga terhadap kegiatan pengabdian masyarakat, serta informasi penting lainnya yang mungkin tidak terlihat dari observasi. Hasil wawancara ini digunakan untuk memperbaiki dan menyesuaikan program kerja agar lebih efektif dan tepat sasaran.

2. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, beberapa kegiatan pengabdian di Desa Sruni dilakukan sesuai dengan perencanaan. Berikut pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat:

- a. Bimbingan belajar untuk anak sekolah
- b. Kerja bakti di RT 10
- c. Mengajar 1 minggu di TK Dharma Wanita Sruni
- d. Ecoprint pounding di TK Dharma Wanita Sruni
- e. Panitia lomba HUT RI ke-79 di RT 3 dan RT 10
- f. Pelatihan pembuatan sabun cuci piring
- g. Kegiatan karnaval Desa Sruni
- h. Observasi dan eksekusi budidaya maggot
- i. Kegiatan administrasi data peserta didik TK
- j. Pembuatan denah lokasi RT 10
- k. Jalan sehat bersama TK Dharma Wanita Persatuan Sruni

3. Evaluasi

a. Tahap akhir dari kegiatan pengabdian ini adalah evaluasi. Sivitas akademika UNUSIDA melakukan evaluasi terhadap seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan untuk menilai keberhasilan program dan mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan. Evaluasi dilakukan dengan cara:

- 1) Diskusi dan refleksi internal
Sivitas akademika UNUSIDA melakukan diskusi untuk mengevaluasi efektivitas kegiatan dan dampaknya terhadap masyarakat Desa Sruni.
- 2) Wawancara lanjutan
Sivitas akademika UNUSIDA kembali melakukan wawancara dengan beberapa tokoh masyarakat dan peserta kegiatan untuk mendapatkan umpan balik mengenai manfaat program yang telah dilaksanakan.
- 3) Penyusunan laporan evaluasi
Hasil dari evaluasi ini kemudian disusun dalam bentuk laporan yang dapat digunakan sebagai acuan untuk kegiatan pengabdian berikutnya.

Hasil dan Pembahasan

Pada pelaksanaan pengabdian masyarakat, ada beberapa kegiatan yang dilakukan oleh sivitas akademika UNUSIDA sebagai berikut:

A. Program Pengabdian Masyarakat Bidang Pendidikan

1. Satu Minggu Mengajar di TK Dharma Wanita Persatuan Sruni

Pengabdian masyarakat dalam bidang pendidikan merupakan salah satu wujud nyata dari implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi. Pada proses pengabdian ini, peran seorang guru menjadi sangat sentral, sebagaimana diungkapkan (Sulistiani and Nursiwi Nugraheni, 2023) yang menekankan pentingnya peran guru dalam membantu siswa mengembangkan keterampilan, pengetahuan, dan nilai-nilai moral yang diperlukan untuk keberhasilan di masa depan. Guru bukan hanya sekadar penyampai materi saja, tetapi juga fasilitator, motivator, model, penilai, konselor, pengelola kelas, dan perencana dalam proses pembelajaran. Seorang guru juga harus memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional untuk menjalankan tugasnya dengan baik (Sopian, 2016).

Sivitas akademika UNUSIDA Desa Sruni berkesempatan untuk mengajar di TK Dharma Wanita Persatuan Sruni selama satu minggu. Kegiatan ini tidak hanya menantang, tetapi juga memperkaya pengalaman pengabdian sebagai guru.

Mengajar di TK Dharma Wanita Persatuan Sruni bukan hanya soal menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga tentang bagaimana berinteraksi dengan anak-anak, memahami kebutuhan mereka, serta menemukan cara-cara kreatif untuk membuat mereka tertarik dan termotivasi. Melalui pengabdian ini, pengabdian belajar bahwa mengajar bukan hanya tentang mentransfer pengetahuan, tetapi juga tentang membentuk karakter dan moral anak-anak. Kesempatan mengajar di TK Dharma Wanita Persatuan Sruni ini memberikan pelajaran berharga tentang pentingnya pendidikan dalam membangun masa depan generasi muda seperti yang ditunjukkan pada gambar 1.



Gambar 1. Mengajar di TK Dharma Wanita Persatuan Sruni Gedangan

2. *Ecoprint Pounding* di TK Dharma Wanita Persatuan Sruni

Melalui upaya mengintegrasikan seni dan kepedulian terhadap lingkungan, Sivitas akademika UNUSIDA di Desa Sruni melaksanakan kegiatan *Ecoprint Pounding* di TK Dharma Wanita Persatuan Sruni. *Ecoprint Pounding* merupakan salah satu teknik pewarnaan tekstil kontemporer yang menggunakan bahan alami seperti daun, bunga, dan ranting (Fatikawati, 2022). Teknik ini melibatkan proses memukul daun atau bunga yang telah diletakkan di atas kain yang dilapisi plastik, sehingga pigmen warna alami dari daun dapat diekstrak dan diterapkan pada kain.

Pada kegiatan pengabdian ini, sivitas akademika menerapkan teknik *Ecoprint Pounding* kepada para peserta didik TK Dharma Wanita Persatuan Sruni. Sebagai persiapan, para siswa diminta untuk membawa bunga atau daun dari rumah mereka. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk mengajarkan keterampilan baru kepada anak-anak, tetapi juga untuk meningkatkan kesadaran mereka terhadap lingkungan sekitar, dengan memanfaatkan bahan-bahan alami yang dapat ditemukan di sekitar mereka.

Proses kegiatan dimulai dengan pemberian instruksi oleh sivitas akademika UNUSIDA mengenai cara melakukan *Ecoprint Pounding*. Setiap peserta didik diberikan sebuah totebag yang berbahan dasar kain kanvas, serta selembar plastik yang digunakan untuk melapisi daun atau bunga sebelum dipukul. Anak-anak mulai antusias anak-anak ketika memilih daun atau bunga yang mereka bawa dan menatanya di atas kain. Setelah itu, mereka memukul-mukul daun atau bunga tersebut menggunakan alat yang disediakan, sehingga pigmen warna dari daun atau bunga tersebut tertinggal di kain.

Hasil dari kegiatan ini adalah totebag dengan pola-pola unik yang terbentuk dari pigmen warna alami daun dan bunga yang digunakan. Setiap anak dapat melihat hasil karya mereka sendiri, yang tidak hanya indah secara estetika, tetapi juga mengandung nilai-nilai keberlanjutan karena menggunakan bahan-bahan yang ramah lingkungan.

Kegiatan *Ecoprint Pounding* ini bukan hanya aktivitas seni, tetapi juga merupakan bentuk pembelajaran yang holistik bagi anak-anak. Mereka diajak untuk mengenali dan mencintai alam melalui seni, serta diberi pemahaman tentang pentingnya menjaga lingkungan. Selain itu, kegiatan ini juga melatih kreativitas dan motorik halus anak-anak, yang sangat penting dalam tahap perkembangan mereka.

Melalui melibatkan anak-anak dalam kegiatan *Ecoprint Pounding*, sivitas akademika UNUSIDA dapat menanamkan nilai-nilai positif mengenai pelestarian lingkungan dan kecintaan terhadap seni sejak dini. Pengalaman ini juga menjadi sarana bagi sivitas akademika UNUSIDA untuk berbagi ilmu dan keterampilan yang mereka miliki, serta berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Desa Sruni.



Gambar 2. *Workshop Ecoprint Pounding* bersama TK DWP Sruni Gedangan

3. Bimbingan Belajar untuk Anak-Anak Sekolah

Bimbingan belajar merupakan bentuk bimbingan yang ditujukan kepada siswa untuk mendapatkan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan, bakat, minat, dan kemampuannya (Hamalik, 2004). Tujuan utamanya adalah membantu siswa menemukan cara-cara yang efektif dan efisien dalam mengatasi masalah belajar yang dihadapi, sehingga mereka dapat mencapai tujuan belajar yang diinginkan.

Bimbingan belajar adalah suatu proses yang tidak hanya berfokus pada peningkatan pemahaman akademis siswa saja, tetapi juga membantu mereka menyelesaikan berbagai masalah belajar. Pada konteks pengabdian masyarakat, bimbingan belajar berperan penting sebagai sarana untuk mendukung siswa dalam mengatasi hambatan-hambatan yang mereka alami dalam proses belajar, baik di sekolah maupun di luar sekolah.

Pada kesempatan ini, sivitas akademika UNUSIDA di Desa Sruni melaksanakan kegiatan bimbingan belajar untuk anak-anak sekolah di Desa Sruni seperti yang ditunjukkan pada gambar 3. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan bantuan tambahan kepada siswa-siswi yang mungkin mengalami kesulitan dalam pelajaran tertentu atau membutuhkan pendampingan lebih intensif dalam memahami materi pelajaran. Bimbingan belajar ini juga dirancang untuk menumbuhkan minat dan motivasi belajar siswa, serta membantu mereka mengembangkan strategi belajar yang efektif.



Gambar 3. Bimbingan Belajar Anak Sekolah

Proses bimbingan belajar dilakukan dalam suasana yang nyaman dan mendukung, di mana siswa diajak untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan belajar. Sivitas akademika UNUSIDA bertindak sebagai tutor, yang memberikan penjelasan, latihan, dan evaluasi terhadap pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Selain itu, mereka juga membantu siswa-siswi dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah dan mempersiapkan diri menghadapi ujian.

Melalui kegiatan ini, siswa-siswi Desa Sruni dapat lebih memahami materi pelajaran, meningkatkan kepercayaan diri dalam belajar, serta meraih prestasi akademis yang lebih baik. Bimbingan belajar ini memberikan kesempatan bagi sivitas akademika UNUSIDA untuk berbagi pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki, sekaligus berperan dalam peningkatan kualitas pendidikan di desa tersebut. Para siswa di Desa Sruni diupayakan tidak hanya mampu mengatasi kesulitan belajar, tetapi juga memiliki motivasi kuat dan semangat tinggi untuk terus belajar serta mencapai cita-cita mereka.

B. Program Pengabdian Masyarakat Bidang Sosial Budaya

1. Panitia Penyelenggara Lomba HUT RI Ke-79 Tahun Desa Sruni

Pada rangka memperingati Hari Ulang Tahun (HUT) Kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-79, sivitas akademika UNUSIDA di Desa Sruni mendapatkan tanggung jawab untuk menjadi panitia penyelenggara lomba di tingkat desa. Tugas ini merupakan bagian dari kegiatan pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk mendukung pelestarian budaya nasional serta meningkatkan rasa kebersamaan dan gotong-royong di antara warga desa. Sebagai panitia, sivitas akademika UNUSIDA berperan penting dalam mengorganisir dan melaksanakan berbagai kegiatan lomba yang diadakan selama bulan Agustus 2024. Kegiatan tersebut melibatkan partisipasi aktif warga dari RT 03 dan RT 10 di Desa Sruni seperti yang ditunjukkan pada gambar 4. Lomba-lomba yang diadakan mencakup berbagai jenis permainan tradisional yang populer di masyarakat Indonesia, seperti:

a) Lomba Makan Kerupuk

Sebuah lomba yang melibatkan peserta untuk memakan kerupuk yang digantung dengan tali tanpa menggunakan tangan.

b) Lomba Memasukkan Sedotan ke Dalam Botol

Menguji ketepatan dan kesabaran peserta dalam memasukkan sedotan ke dalam botol.

c) Lomba Step Balok

Mengharuskan peserta untuk berjalan di atas balok-balok yang disusun, menjaga keseimbangan mereka.

d) Lomba Balap Karung

Perlombaan di mana peserta melompat-lompat di dalam karung menuju garis finis.

e) Lomba Estafet Sedotan

Permainan yang memerlukan kerja sama tim untuk memindahkan sedotan dari satu peserta ke peserta lainnya.

f) Lomba Estafet Sarung

Mirip dengan estafet sedotan, namun dengan menggunakan sarung yang harus dipindahkan dari satu peserta ke peserta lainnya.

g) Lomba Memecahkan Balon

Peserta harus memecahkan balon dengan cara tertentu.

h) Lomba Balap Isi Air

Mengharuskan peserta untuk mengisi air ke dalam wadah tertentu dalam waktu yang terbatas.



Gambar 4. Foto Bersama Setelah Kegiatan Lomba 17-an

Perlombaan ini dilaksanakan pada hari Sabtu dan Minggu, dengan tujuan tidak hanya untuk memeriahkan suasana kemerdekaan, tetapi juga untuk memperkuat ikatan sosial di antara warga desa. Melalui kegiatan ini, diharapkan warga dapat lebih merasakan semangat kebersamaan dan nasionalisme, sekaligus melestarikan permainan tradisional yang merupakan bagian dari budaya bangsa. Menjadi panitia memberikan pengalaman berharga dalam mengelola sebuah acara sekaligus berkontribusi langsung dalam melestarikan budaya dan memperkuat nilai-nilai kebersamaan di Desa Sruni.

2. Panitia Karnaval Kreativitas Desa Sruni

Karnaval Kreativitas Desa Sruni merupakan bagian dari rangkaian kegiatan untuk memperingati Hari Kemerdekaan Indonesia yang ke-79. Karnaval ini bertujuan untuk memperkuat semangat kebersamaan, gotong-royong, serta memupuk rasa cinta tanah air melalui berbagai kegiatan yang melibatkan partisipasi aktif masyarakat. Pada pelaksanaannya, sivitas akademika UNUSIDA di Desa Sruni ditunjuk sebagai panitia yang bertanggung jawab pada bagian MC, dokumentasi kegiatan, serta penilaian lomba kreativitas warga.

Sebagai panitia, sivitas akademika UNUSIDA mengemban tugas untuk memastikan acara berjalan dengan lancar dan meriah seperti yang ditunjukkan pada gambar 5. Sivitas akademika UNUSIDA berperan sebagai MC yang memandu jalannya acara, bertugas mendokumentasikan momen-momen penting selama karnaval, dan melakukan penilaian atas kreativitas warga dalam lomba yang diadakan. Karnaval ini diikuti oleh warga dari berbagai kalangan, termasuk anak-anak, pemuda, dan orang tua, yang menampilkan berbagai kostum dan kreativitas yang mencerminkan budaya serta sejarah perjuangan bangsa Indonesia.

Selain itu, karnaval ini juga menjadi ajang untuk menampilkan keunikan budaya lokal serta meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pelestarian tradisi. Peran sivitas akademika UNUSIDA dalam karnaval ini tidak hanya sebatas tugas teknis, tetapi juga memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk mengekspresikan rasa syukur dan semangat kemerdekaan melalui kegiatan yang bersifat edukatif dan menghibur.

Karnaval desa adalah kegiatan perayaan yang melibatkan partisipasi aktif masyarakat dalam berbagai bentuk kreativitas dan seni, yang bertujuan untuk mempererat solidaritas sosial serta mempromosikan budaya lokal (Denissa *et al.*, 2016). Kegiatan ini tidak hanya menjadi ajang hiburan, tetapi juga sebagai sarana untuk melestarikan tradisi dan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya identitas kolektif. Melalui peran serta aktif sivitas akademika UNUSIDA sebagai bagian dari panitia, karnaval di Desa Sruni berhasil melibatkan seluruh elemen masyarakat dalam perayaan kemerdekaan yang penuh semangat.



Gambar 4. Jalan Sehat bersama TK DWP Sruni Gedangan

C. Program Pengabdian Masyarakat Bidang Lingkungan

1. Kerja Bakti di RT 10 Desa Sruni

Kerja bakti adalah kegiatan gotong royong yang bertujuan meningkatkan kualitas lingkungan melalui partisipasi aktif masyarakat dalam membersihkan dan memperbaiki kondisi lingkungan sekitar. Kerja bakti tidak hanya meningkatkan kebersihan fisik, tetapi juga meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan memperkuat hubungan sosial antarwarga (Fathonah *et al.*, 2024). Selain itu, kerja bakti

juga membantu masyarakat untuk berkolaborasi dalam mencapai tujuan bersama, seperti membersihkan sampah dan memperbaiki fasilitas umum.

Kerja bakti dilaksanakan pada RT 10 sebagai bagian dari kegiatan pengabdian masyarakat seperti yang ditunjukkan pada gambar 5. Kegiatan ini melibatkan seluruh warga dalam membersihkan lingkungan sekitar, dengan tujuan menciptakan lingkungan yang lebih sehat dan nyaman. Sivitas akademika UNUSIDA berperan sebagai fasilitator, membantu warga dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan tersebut agar berjalan lancar. Hasil dari kegiatan ini adalah lingkungan yang lebih bersih dan peningkatan semangat kebersamaan antarwarga.



Gambar 5. Kerjabakti Membersihkan Lingkungan RT 10

2. Observasi dan Eksekusi Budidaya Maggot Desa Sruni

Budidaya Maggot merupakan salah satu bentuk pengelolaan sampah organik yang inovatif dan berkelanjutan. Maggot, atau larva dari lalat *Black Soldier Fly* (BSF), memiliki kemampuan untuk mengurai sampah organik dengan cepat, sehingga sangat berguna dalam upaya pengelolaan limbah. Selain itu, maggot dapat dimanfaatkan sebagai pakan ternak yang kaya akan protein. Budidaya maggot merupakan alternatif yang efektif untuk pengelolaan limbah organik di masyarakat, mengingat kemampuannya dalam mengurai sampah organik serta menghasilkan larva yang kaya protein sebagai pakan ternak (Sukmareni *et al.*, 2023). Selain itu, penerapan teknologi ini memberikan manfaat ekonomi yang signifikan bagi masyarakat karena dapat mengurangi ketergantungan terhadap pakan ternak yang mahal dan mempercepat proses pengolahan limbah organik. Budidaya maggot memiliki banyak manfaat ekonomi dan lingkungan karena larva ini mampu mengurangi jumlah limbah organik secara signifikan sambil menyediakan alternatif pakan ternak yang lebih murah.

Sivitas akademika UNUSIDA melakukan observasi dan eksekusi terhadap budidaya maggot sebagai salah satu solusi pengelolaan limbah organik di lingkungan desa seperti yang ditunjukkan pada gambar 6. Observasi dilakukan untuk memahami kebutuhan teknis serta tantangan yang mungkin muncul dalam proses budidaya, seperti ketersediaan bahan organik dan kontrol terhadap lingkungan budidaya. Setelah melakukan observasi, sivitas akademika UNUSIDA memulai eksekusi dengan memberikan pelatihan kepada warga mengenai cara merawat maggot, dari penyiapan media, pemberian makan, hingga pemanenan larva.



Gambar 5. Observasi Maggot

Namun, budidaya maggot memerlukan perawatan dan pengawasan yang berkelanjutan agar dapat berjalan dengan lancar. Tantangan terbesar dalam budidaya ini adalah menjaga kondisi lingkungan yang optimal bagi perkembangan maggot, seperti pengaturan suhu, kelembaban, dan ketersediaan bahan organik yang stabil. Oleh

karena itu, pelatihan lanjutan serta sosialisasi tentang perawatan yang tepat perlu terus dilakukan agar program budidaya maggot dapat bertahan dan memberikan dampak yang berkelanjutan.

Keberhasilan budidaya maggot tersebut bergantung pada faktor perawatan yang berkelanjutan dan keterlibatan aktif masyarakat dalam menjaga ekosistem budidaya. Hal ini sejalan dengan pengalaman sivitas akademika UNUSIDA yang menemukan bahwa meskipun awal program berjalan dengan baik, masih diperlukan perawatan lanjutan dan pendampingan agar proses budidaya maggot di Desa Sruni dapat berjalan dengan optimal.

D. Program Pengabdian Masyarakat Bidang Teknologi

1. Bantuan Administrasi Untuk TK Dharma Wanita Persatuan Sruni

Pencatatan administrasi di lembaga pendidikan merupakan bagian penting dalam menjaga keakuratan data siswa untuk berbagai keperluan, termasuk kesehatan dan akademik. Pencatatan yang baik memudahkan pihak sekolah dalam memantau perkembangan siswa serta memenuhi kebutuhan administrasi, seperti penyerahan data ke puskesmas dan perekapan nomor induk siswa (NIS).

Administrasi sekolah yang efektif adalah proses pengelolaan operasional lembaga pendidikan yang mencakup pencatatan, pengaturan, dan pemantauan secara sistematis untuk mendukung kelancaran layanan akademik dan non-akademik (Saparina, Wahab and Mirfani, 2023). Administrasi ini berperan penting dalam meningkatkan efisiensi sekolah melalui penerapan sistem manajemen mutu, seperti *Total Quality Management (TQM)*, yang berfokus pada perbaikan terus-menerus dan kepuasan pelanggan, baik dari kalangan internal (guru, siswa) maupun eksternal (orang tua, masyarakat). Oleh karena itu, sivitas akademika UNUSIDA membantu pihak Lembaga TK Dharma Wanita Persatuan Sruni dalam mencatat data siswa untuk diserahkan ke puskesmas. Data ini penting untuk keperluan pemeriksaan kesehatan rutin dan imunisasi seperti yang ditunjukkan pada gambar 6.

Selain itu, sivitas akademika UNUSIDA juga membantu dalam pendataan nomor induk siswa, yang berfungsi sebagai identifikasi unik bagi setiap siswa di lembaga pendidikan. Perekapan NIS ini penting dalam mempermudah proses administrasi, seperti pendataan prestasi, perpindahan sekolah, atau saat siswa lulus. Adanya bantuan sivitas akademika UNUSIDA pada proses administrasi di TK Dharma Wanita Sruni menjadi lebih terorganisir dan akurat, mendukung kelancaran berbagai program pendidikan dan kesehatan.



Gambar 6. Membantu Pengerjaan Administrasi Sekolah

E. Program Pengabdian Masyarakat Bidang Ekonomi

1. *Workshop* Pembuatan Sabun Cuci Piring

Sosialisasi Pembuatan Sabun Cuci Piring merupakan salah satu bentuk pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk memberikan keterampilan praktis yang dapat bermanfaat baik dalam kehidupan rumah tangga maupun sebagai peluang ekonomi. Sivitas akademika UNUSIDA menyelenggarakan sosialisasi kepada peserta dari Sekolah Orang Tua Hebat (SOTH), yang bertujuan untuk membantu mereka mempelajari cara membuat sabun cuci piring secara mandiri. Kegiatan ini dapat mendukung peningkatan ekonomi rumah tangga dan memberdayakan peserta untuk menjalankan usaha kecil berbasis produk kebutuhan rumah tangga.

Sosialisasi ini dimulai dengan penyampaian informasi mengenai bahan-bahan dasar pembuatan sabun cuci piring. Setelah itu, peserta diajak untuk melakukan praktik langsung dalam proses pembuatannya. Pembuatan sabun cuci piring memiliki nilai ekonomi karena bahan-bahannya relatif murah dan mudah didapatkan, serta

teknik pembuatannya yang sederhana. Produk ini kemudian dapat dijual atau digunakan sendiri oleh para peserta untuk mengurangi pengeluaran rumah tangga.

Manfaat sosialisasi ini juga dirasakan dalam bidang ekonomi, terutama bagi peserta yang tertarik untuk membuka usaha kecil atau UMKM di bidang pembersih rumah tangga. Melalui kemampuan membuat sabun cuci piring sendiri, mereka dapat memulai usaha dengan modal kecil namun berpotensi memberikan keuntungan yang signifikan.

Pemberdayaan masyarakat melalui keterampilan praktis seperti ini dapat berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan ekonomi. Pelatihan keterampilan rumah tangga yang dikombinasikan dengan pemahaman ekonomi dapat meningkatkan kemandirian finansial keluarga. Keterampilan seperti pembuatan produk sabun tidak hanya mengurangi pengeluaran, tetapi juga berpotensi menciptakan usaha baru di sektor ekonomi rumah tangga.

Limitasi

Kajian kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terbatas pada tingkat Desa Sruni di Kecamatan Gedangan, Kabupaten Sidoarjo.

Kesimpulan

Pengabdian masyarakat di Desa Sruni bertujuan untuk meningkatkan kapasitas warga melalui inisiatif berbasis pendidikan, kesehatan, teknologi, ekonomi, sosial, dan lingkungan. Hasil menunjukkan bahwa kolaborasi antara mahasiswa dan warga mampu menciptakan dampak positif yang signifikan, seperti peningkatan keterampilan individu, penguatan kesadaran lingkungan, dan pengembangan ekonomi berbasis sumber daya lokal. Program seperti bimbingan belajar, ecoprint, budidaya maggot, dan pembuatan denah lokasi menjadi bukti bahwa pendekatan partisipatif dapat mendukung keberlanjutan pembangunan desa. Pengabdian masyarakat ini menggarisbawahi pentingnya keterlibatan masyarakat dalam setiap tahapan kegiatan untuk memastikan keberlanjutan dampaknya.

Konflik Kepentingan

Tidak ada potensi konflik kepentingan yang relevan dengan artikel ini.

Ucapan Terima Kasih

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada kepala desa, tokoh dan warga Desa Sruni di Kecamatan Gedangan, Kabupaten Sidoarjo. atas kerjasama dan dukungan sebagai mitra pengabdian kepada masyarakat.

Daftar Pustaka

Aslamiah, L. *et al.* (2024) 'Pemberdayaan Masyarakat Kampung Pasir Angling Melalui Pengolahan Maggot Menjadi Konsentrat Pakan Ternak Sapi', *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), p. 248. Available at: <https://doi.org/10.24198/kumawula.v7i1.52805>.

Atmasari, L. and Irawan, E. (2023) 'Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengembangan Wisata di Desa Keling, Kepung, Kabupaten Kediri', *NAJWA: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(1), pp. 42–52. Available at: <https://doi.org/10.30762/najwa.v1i1.150>.

Denissa, L. *et al.* (2016) 'Fenomena Intertekstualitas Fashion Karnaval di Nusantara', *Panggung*, 26(4). Available at: <https://doi.org/10.26742/panggung.v26i4.214>.

Fathonah, W. *et al.* (2024) 'Peningkatan Kualitas Lingkungan Melalui Kerja Bakti di Desa Panenjoan Kabupaten Serang', *Civil Engineering for Community Development (CECD)*, 3(1), p. 24. Available at: <https://doi.org/10.36055/cecd.v1i2.24869>.

Fatikawati, U. (2022) *Totebag Ecoprint Daun Jati sebagai Representasi Kampanye Ramah Lingkungan*. Institut

Seni Indonesia Yogyakarta.

Fitrianto, R.A. *et al.* (2024) 'Membangun Solidaritas melalui Turnamen Esports Mobile Legends di Komunitas Gaming Pedesaan', *Nusantara Community Empowerment Review*, 2(2), pp. 68–72. Available at: <https://doi.org/10.55732/ncer.v2i2.1328>.

Hamalik, O. (2004) *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Hariato, W.E. and Fahrani, D. (2024) 'Sosialisasi Internet Sehat dan Pengenalan Media Pembelajaran Interaktif di Sekolah Menengah Pertama', *Nusantara Community Empowerment Review*, 2(2), pp. 96–101. Available at: <https://doi.org/10.55732/ncer.v2i2.1340>.

Kusbianto, K. *et al.* (2024) 'Tanggungjawab Sosial dalam Tatakelola Perusahaan yang Baik Terhadap Masyarakat Desa Pangobusan, Kabupaten Toba', *SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(5), pp. 385–392. Available at: <https://doi.org/10.55681/swarna.v3i5.1308>.

Saparina, R., Wahab, A.A. and Mirfani, A.M. (2023) 'Implementasi Total Quality Management (TQM) dalam Peningkatan Layanan Sekolah', *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 20(1), pp. 1–20. Available at: <https://doi.org/10.17509/jap.v27i1.24405>.

Sopian, A. (2016) 'Tugas, Peran dan Fungsi Guru dalam Pendidikan', *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 1(1), pp. 88–97.

Sukmareni, J. *et al.* (2023) 'Implementasi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Budi Daya Maggot Sebagai Alternatif Penanggulangan Sampah Organik Masyarakat di Desa Cijagang', *Journal of Scientech Research and Development*, 5(2), pp. 341–355. Available at: <https://doi.org/10.56670/jsrd.v5i2.219>.

Sulistiani, I. and Nursiwi Nugraheni (2023) 'Makna Guru Sebagai Peranan Penting dalam Dunia Pendidikan', *Jurnal Citra Pendidikan*, 3(4), pp. 1261–1268. Available at: <https://doi.org/10.38048/jcp.v3i4.2222>.